

## ABSTRAK

Cep Ilyas Amirulloh (1162010012): *Hubungan Manajemen Pembiayaan Dan Mutu Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah Se-Kabupaten Bandung.*

Manajemen Pembiayaan Madrasah merupakan upaya mengatur, mengelola pembiayaan di madrasah secara administratif, transparansi, efektif dan efisien dengan tujuan untuk mengetahui dari mana sumber-sumber pembiayaan hingga sejauh mana madrasah dapat merencanakan, mengalokasikan hingga mengaudit pembiayaannya dengan menggunakan teori-teori khusus guna terwujudnya madrasah yang bermutu.

Adapun Masalah yang muncul dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan bahwa kepala madrasah harus mampu melaksanakan manajemen pembiayaan pendidikan secara maksimal dimulai dari perencanaan pembiayaan dan penganggaran, implementasi pembiayaan, pengawasan dan pengendalian pembiayaan dan pertanggungjawaban atau akuntabilitas untuk membuat mutu pendidikan lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hubungan manajemen pembiayaan mutu pendidikan diniyah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Se-Kabupaten Bandung.

Penelitian ini dilaksanakan di 37 Madrasah yang ada di kabupaten Bandung dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif korelasional dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner (angket) sebagai instrumen penelitian dengan sampel sebanyak 37 orang.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji coba instrumen penelitian, analisis parsial, analisis korelasi, dan analisis koefisien determinasi (kontribusi).

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian menunjukkan bahwa yang dicapai dalam manajemen pembiayaan dan mutu pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah Se-Kabupaten Bandung hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara manajemen pembiayaan dengan mutu pendidikan diniyah. Hasil uji linieritas manajemen pembiayaan (X) dan mutu pendidikan diniyah (Y) diperoleh nilai  $F = 1.611$  dengan tingkat signifikansi 0,218. Tingkat signifikansi akan dibandingkan dengan 0,05 (karena menggunakan taraf signifikansi atau  $\alpha=5\%$ ),  $1.611 > 0,218$  maka  $H_0$  diterima artinya ada hubungan yang linier antara manajemen pembiayaan (X) dan mutu pendidikan diniyah (Y) se-Kabupaten Bandung. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, manajemen pembiayaan memiliki hubungan 0,063% dengan mutu pendidikan diniyah, berdasarkan fungsinya, Koefisien korelasi merupakan nilai yang menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan linier antarvariabel. Hal itu pula menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara manajemen pembiayaan dengan mutu pendidikan diniyah namun tingkat kekuatannya sangat rendah, sedangkan 0,99% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Maka dapat diartikan bahwa penelitian ini, terdapat korelasi atau hubungan antara manajemen pembiayaan dengan mutu pendidikan diniyah se-kabupaten Bandung namun tingkat kekuatannya sangat rendah dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, hal ini memberikan arti bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara manajemen pembiayaan dengan mutu pendidikan diniyah se-Kabupaten Bandung.

Kata Kunci: *Manajemen pembiayaan, mutu pendidikan, diniyah*